

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian.

Futsal adalah salah satu olahraga yang terkenal di dunia, di Indonesia partisipasi olahraga futsal mulai menjamur dengan banyaknya lapangan-lapangan futsal di setiap sudut kota besar. Sejak tahun 1989, secara resmi, FIFA mengambil alih pengelolaan futsal di seluruh dunia, termasuk diantaranya menetapkan aturan-aturan menyelenggarakan berbagai kejuaraan futsal tingkat internasional, Muhamad Asriady Mulyono (2014, hlm. 6). Di Indonesia sendiri futsal sudah berkembang sangat pesat, hal ini terlihat dengan semakin banyaknya klub-klub futsal di berbagai daerah, selain itu pertandingan futsal sudah banyak di pertandingan di berbagai tingkat kejuaraan misalnya : O2SN di tingkat SD, SMP, SMA kemudian di tingkatan POMNAS, PORDA, PON, dan liga-liga divisi satu hingga divisi utama yang di selenggarakan oleh perkumpulan-perkumpulan futsal. instansi pemerintah atau swasta.

Prestasi futsal Indonesia dalam lima tahun terakhir menurun. Hal ini bisa dilihat pada ajang AFF 2014, November di Hanoi, Myanmar lalu. Pada ajang itu, Indonesia hanya menduduki peringkat kedua .Prestasi itu merosot dibandingkan AFF 2010 di Vietnam, April 2010.dimana Indonesia menjadi juara pada ajang kejuaraan empat tahunan ini (<http://www.viva.co.id>, 2015). Penurunan prestasi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berkaitan dengan performa pemain.

Menurut Muhajir (2004, hlm. 147) performa seorang pemain di pengaruhi oleh dua faktor yaitu teknis dan non-teknis. Faktor teknis melibatkan perangkat teknis permainan sedangkan faktor non-teknis berkaitan dengan sisi *humanity* seorang pemain misalnya *mooddan feeling*. Perangkat teknis minimum untuk dapat menyelenggarakan permainan futsal menurut, Muhamad Asriady Mulyono (2014, hlm. 16) diantaranya bola, gawang, dan lapangan.Jadi perlengkapan sarana dan prasaranan di dalam olahraga futsal ini jelas dan sesuai dengan kebutuhan olahraga.

Setiap perangkat tersebut memiliki spesifikasi tertentu bergantung pada level permainan yang dimainkan. Di setiap level pertandingan dalam futsal selain fisik, teknik, taktik, dan mental yang dominan, faktor non teknik seperti bola yang dimainkan oleh pemain amatir akan berbeda dengan bola yang digunakan oleh pemain profesional. Hal ini dikarenakan jenis bola yang digunakan akan sangat mempengaruhi kualitas permainan futsal. Oleh karena itu penelitian dan pengembangan kualitas bola merupakan salah satu hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan prestasi permainan futsal.

Pada dasarnya bola terdiri dari bahan bola, kulit, dan pelapis kulit bola kombinasi dari ketiga komponen tersebut sangat menentukan kualitas bola, serta teknik dalam pembuatan bola ini ada dua teknik pembuatan yang pertama yaitu dengan cara di jahit dan di temple. Oleh karena itu perlu ditemukan kombinasi terbaik antara ketiga komponen tersebut dari berbagai jenis bola. Jenis bola merupakan komponen yang paling berpengaruh kualitas permainan futsal karena bahan atau jenis bola ini sangat berpengaruh terhadap kualitas permainan. Bahan bola yang digunakan dalam olahraga futsal memiliki karakteristik yang berbeda. Keadaan dimaksud adalah kecepatan linear, kecepatan sudut dan implus. Berkaitan dengan besarnya kontribusi jenis bola terhadap kualitas permainan, maka dilakukan penelitian ini yang mengkaji karakteristik jenis bola yang digunakan dan pengaruhnya terhadap kecepatan bola. Pada penelitian ini jenis bola menjadi objek penelitian adalah berbagai jenis bola bermerek yaitu Nike, Adidas, Mitre, Joma, Specs, Nagasaki. Jenis bola tersebut dipilih karena cukup populer dan banyak digunakan oleh pemain futsal profesional, club futsal, pembelajaran di sekolah, ekstrakurikuler di sekolah serta banyak dijual di toko-toko olahraga. Selanjutnya penelitian hanya fokus kepada perbedaan kecepatan berbagai jenis bola.

Dalam penelitian sebelumnya dalam permainan tenis meja yang diteliti oleh Nurul Ichsan, Dian (2013) yang berjudul "*ANALISIS KARAKTERISTIK JENIS KARET BET DAN PENGARUHNYA TERHADAP KECEPATAN BOLA PADA TEKNIK PUKULAN SMASH DALAM PERMAINAN TENIS MEJA*", dalam penelitian tersebut ada pengaruh karakteristik jenis karet bet terhadap kecepatan bola pada teknik pukulan smash dalam permainan tenis meja, oleh

karena itu ini menjadi acuan untuk meneliti dalam perbedaan kecepatan berbagai jenis bola dalam permainan futsal apakah terjadi perbedaan ketika berbagai jenis bola di teliti seberapa besar kecepatan yang di hasil kan.

Berdasarkan sumber atau penelitian serta jurnal internasional yang berkaitan dengan kecepatan bola yaitu Menurut Lees & Nolan (dalam Sinclair dkk, 2014, hlm 800) "*Kicking is a fundamental motor skill in soccer and the instep soccer kick is the most frequently analysed action in soccer It is important to achieve a high ball velocity in soccer goal kicking*". Sesuai dengan penjelasan diatas bahwa menendang adalah teknik kemampuan dasar dalam sepakbola sering di analisis dalam ruang lingkup biomekanik dikarenakan menendang adalah hal penting untuk mencapai kecepatan bola maksimal, serta pada dasarnya teknik menendang sepak bola dan futsal sama hanya saja dalam penelitian ini terfokus pada teknik menendang pada permainan sepakbola. Dari penjelasan diatas bahwa kecepatan tendangan di tentukan oleh kekuatan kaki.

Dalam pandangan lain oleh Ivoska J (2015, hlm 459) "*Kicking is one of the most fundamental ball-based soccer skills. Its execution can be divided from the perspective of the kicked ball's movement into kicks with high ball velocity and kicks with maximal accuracy*". Sesuai dengan penjelasan di atas bahwa menendang adalah hal yang paling mendasar dalam kemampuan sepak bola dibagi dari perspektif menendang dalam tendangan dengan kecepatan bola yang cepat dengan akurasi maksimal. Kemudian hasil penelitian tersebut adalah :

*"...stability of kicking speed regarding dominant leg. On the contrary, the parameter of kick accuracy revealed high variability. The research showed that the most accurate kicks were found at speeds between 90-102 km.h-1, which is approximately 80-90 % of maximal kicking speed"*.

Sesuai dengan penelitian di atas bahwa hasil stabilitas yang tinggi saat menendang yang dominan dengan kecepatan kaki. Sebaliknya, parameter akurasi tendangan mengungkapkan variabilitas yang tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tendangan paling akurat ditemukan pada kecepatan antara 90-102 km.h-1, yang kira-kira 80-90% dari kecepatan maksimal menendang, dari penjelasan diatas bahwa kecepatan tendangan di tentukan oleh kekuatan kaki.

Menendang bola (*shooting*) merupakan salah satu bagian penting dalam futsal menurut padangan Lorenzo dkk (2016, hlm 143) "*Kicking is one of the most*

*important skills in soccer and ability to achieve maximal kicking velocity with both legs lead to an advantage for the soccer players*". Jadi menendang adalah salah satu kemampuan yang penting dalam sepak bola dan menendang dengan maksimal tendangan mempengaruhi kecepatan bola.

Cepat lambatnya bola dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti yang di ungkapkan dalam penelitian Young and Rath 2011 dan Dorge dkk. 2002 (dalam Rada dkk., 2016, hlm. 51) "*...for good kicking power there are several important things such as strength of the feet, the intensity of the deep muscles of the trunk, the strength of the leg adductor and rotator muscles of the pelvis*". Sesuai dengan penjelasan diatas bahwa pengaruh cepat lambat nya bola dipengaruhi oleh hasil *power* tendangan yang baik yang dimana didukung oleh kekuatan telapak kaki, kekuatan otot tubuh, kekuatan adduksi tungkai dan rotasi paha. Selain itu kualitas bola, kontak kaki dengan bola, kemampuan teknik tendangan juga menentukan kecepatan arah dan putaran bola. Diperkuat sesuai dengan penjelasan yang di ungkapkan Rada dkk (2016, hlm 51) "*The quality of ball, the contact with the ball of the foot and motor skills are the determinants of the speed, direction and rotation of the ball*". Seperti yang di jelaskan bahwa kualitas bola serta kontak bola dengan kemampuan gerak yang di dominasi dengan kecepatan serta rotasi bola yang mempengaruhi kecepatan bola.

Hal ini yang menjadi dasar untuk meneliti perbedaan kecepatan berbagai jenis bola karena pada saat ini belum adanya penelitian tentang perbedaan kecepatan berbagai jenis bola. Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai karakteristik jenis bola dan pengaruhnya terhadap kecepatan dan yang dihasilkan. Dalam penelitian ini terfokus pada jenis bola dan kecepatan bola, penulis memiliki banyak kekurangan faktor-faktor dalam penelitian. Wawasan ini dapat menjadi referensi bagi para pemain atau pelatih jenis bola dengan kebutuhan latihan dan pertandingan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Seberapa besar kecepatan berbagai jenis bola Nike, Adidas, Specs, Nagasaki, Joma, dan Mitre?
- 2) Seberapa besar perbedaan kecepatan berbagai jenis bola Nike, Adidas, Specs, Nagasaki, Joma, dan Mitre?

## **C. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui seberapa besar kecepatan berbagai jenis bola Nike, Adidas, Specs, Nagasaki, Joma, dan Mitre.
- 2) Mengetahui seberapa besar perbedaan kecepatan berbagai jenis bola Nike, Adidas, Specs, Nagasaki, Joma, dan Mitre.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat dijadikan referensi mengetahui perbedaan kecepatan dan akselerasi berbagai jenis bola Nike, Adidas, Specs, Nagasaki, Joma, dan Mitre dalam permainan futsal. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan:

- 1) Bagi peneliti  
Menjadi sumber rujukan tambahan terutama yang berkaitan dengan pengembangan olahraga futsal.
- 2) Bagi lembaga IKOR FPOK  
Sebagai informasi ilmiah mengenai perbedaan kecepatan berbagai jenis bola dalam permainan futsal.
- 3) Bagi lembaga pembinaan atlet

Acuan dalam melaksanakan pembinaan atlet sehingga dapat meningkatkan kualitas permainan futsal.

4) Bagi penggiat permainan futsal

Sebagai informasi ilmiah dalam memilih berbagai jenis bola yang sesuai dengan tipe permainan guna mendapatkan prestasi yang maksimal.

### **E. Struktur Organisasi**

Penelitian ini akan di tuliskan dalam bentuk laporan penelitian yang terdiri dari lima bab; pendahuluan, kajian teoritis dan kerangka berfikir, metode penelitian, temuan dan pembahasan, simpulan, implikasi dan rekomendasi. Adapun rincian tentang penulisan tersebut:

Bab I : Mengenai pendahuluan akan memberikan gambaran mengenai penelitian yang meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian.

Bab II : Akan mengkaji mengenai kajian teoritis dan kerangka berfikir berdasarkan teori-teori sejarah olahraga futsal, teknik-teknik dalam olahraga futsal, jenis bola serta rumusan tentang kecepatan.

Bab III : Akan membahas mengenai prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi; desain penelitian, partisipan, populasi dan sample, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.

Bab IV : Akan memaparkan temuan dan pembahasan hasil analisa data berikut diskusi terkait temuan yang ada.

Bab V : Akan membahas mengenai kesimpulan dan saran dari hasil temuan penelitian.